

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Standar Nasional Kuripan 2 di kota Banjarmasin. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kelas V B karena kriteria yang ingin diteliti oleh peneliti terdapat pada kelas V B.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi yang ada di kelas V B dan orang tua dari siswa-siswi tersebut, adapun kriteria yang ingin diteliti oleh peneliti adalah siswa-siswi yang aktif mengikuti les di luar jam sekolah dan les tersebut diadakan karena keinginan orang tua dan didukung oleh pihak sekolah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam suatu penelitian disebut variabel. Dalam penelitian ini ada variabel independen (bebas) yang mempengaruhi (X) dan variabel dependen (terikat) yang dipengaruhi (Y). Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah obsesi orang tua.
- 2) Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa SDN kelas V B di SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin sebanyak 34 orang, diantaranya 34 siswa-siswi kelas V B dan 34 orang tua dari siswa-siswi SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 61.

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 77.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵ Adapun cara yang diambil dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data di SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin sebagai sampel, dengan jumlah sampel yang disebar sebanyak 34 angket yang dibagikan kepada 34 siswa-siswi SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin dan 34 orang tua dari siswa-siswi SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta atau kumpulan nilai-nilai menurut urutan angka. Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 118.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 68.

a. Data Primer

Data pokok atau data primer dari penelitian ini adalah data-data hasil skala dengan responden mengenai:

- a) Pengaruh obsesi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN Standar Nasional Kuripan 2 kelas V B.
- b) Tingkat obsesi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN Standar Nasional Kuripan 2 kelas V B.

b. Data Sekunder

Data ini berkenaan dengan gambaran umum lokasi, meliputi:

- a) Sejarah berdirinya SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin
- b) Visi dan Misi serta struktur organisasi SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin
- c) Keadaan tenaga pendidik dan karyawan SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin
- d) Keadaan siswa SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin
- e) Keadaan fisik bangunan SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi

dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁷ Data primer akan didapat dari responden dan data sekunder akan didapat dari informan, yaitu.

- 1) Responden, sumber data utama dalam penelitian ini adalah responden. Responden adalah subjek yang akan memberikan data dengan mengisi skala yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini respondennya yaitu sampel yang berjumlah 68 orang yang terdiri dari 34 siswa-siswi kelas V B dan 34 orang tua dari siswa-siswi kelas V B.
- 2) Informan, merupakan orang-orang yang terlibat dalam memberikan data tambahan. Informan dalam penelitian ini adalah guru pengajar, wali kelas, kepala sekolah dan orang tua siswa-siswi yang dianggap penting dan diperlukan dalam penelitian.
- 3) Dokumen, yaitu sumber yang menyajikan data-data tentang jumlah kelas dan jumlah populasi siswa, serta data-data pendukung lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Adapun bentuk angket atau kuesioer yang akan digunakan dalam penlitian ini yakni dengan skala likert. Penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif memakai instrument skala sikap model likert yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. Setuju (S).
- b. Sangat Setuju (SS)
- c. Tidak setuju (TS).
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)⁹

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai. Teknik ini diperlukan dengan mengadakan tanya jawab kepada responden ataupun informan melalui komunikasi secara langsung.¹⁰ Adapun yang menjadi subjek dalam wawancara ini adalah guru pengajar, wali kelas, dan kepala sekolah, orang tua dan informasi lain yang dianggap penting dan diperlukan dalam penelitian.

⁸ Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), 199.

⁹John J. Shaughnessy *et.al*, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2012), 202.

¹⁰John J. Shaughnessy *et.al*, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, 293.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tentang profil sekolah, keadaan pendidik, dan karyawan, serta data tentang siswa-siswi di SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin yang dijadikan sampel dalam penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Sangat erat kaitannya instrumen penelitian dengan teknik pengumpulan data. Setiap teknik pengumpulan data akan memiliki bentuk instrumen yang berbeda pula.¹¹

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang "Pengaruh Obsesi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V B di SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin" dalam hal ini ada dua skala yang digunakan, yaitu skala obsesi orang tua dan skala motivasi belajar.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial.¹² Skala *Likert* ini berbentuk angket yang memiliki item-item pernyataan. Pernyataan item-item dalam angket dibedakan menjadi dua, yaitu item *favorabel* dan *unfavorabel*. Pernyataan *favorabel* yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap,

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 40.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

sedangkan *unfavorabel* merupakan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.¹³

Sistem penilaian kedua item itu dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala *Likert*

Item	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala obsesi orang tua yang terdiri dari item dan skala motivasi belajar siswa yang terdiri dari item. Jadi jumlah keseluruhan adalah item soal pernyataan.

Aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam pembuatan item adalah sebagai berikut:

1. Skala Obsesi Orang Tua

Skala ini digunakan untuk mengungkap obsesi orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Skala obsesi orang tua disusun berdasarkan aspek-aspeknya yang diambil dari pengertian obsesi orang tua, yaitu:

- 1) Pikiran
- 2) Keinginan dan dorongan
- 3) Perilaku
- 4) Emosi

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 45.

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Obsesi Orang Tua

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
Obsesi Orang Tua	Pikiran	a) Merasa sulit memfokuskan pikiran dan berkonsentrasi b) Memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi jika anak tidak mampu berprestasi tinggi c) Selalu membayangkan hal-hal yang buruk akan terjadi jika anak gagal dalam berprestasi	1,9,17,26,34,41	2,10,18,25,33	11
	Keinginan dan Dorongan	a) Orang tua memiliki keinginan yang berlebihan terhadap prestasi anak b) Orang tua selalu menuntut anak untuk belajar dan mendapatkan prestasi tinggi c) Orang tua melakukan segala sesuatu untuk anak sesuai dengan keinginan pribadi	3,11,19,28,36,37,43,48,50	4,12,20,27,35,44,47	16

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Obsesi Orang Tua

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
	Perilaku	a) Orang tua membuat peraturan/jadwal kegiatan anak tanpa persetujuan dari anak b) Orang tua mengawasi waktu belajar anak secara berlebihan c) Orang tua membatasi waktu bermain anak	5,13,21,29,30,39,45,46,49	6,22,38,40	13
	Emosi	a) Khawatir terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan b) Selalu mencemaskan keadaan dan hasil akhir prestasi anak c) Merasa takut jika anak tidak mampu mendapatkan prestasi tinggi d) Merasa tidak tenang jika anak belum mampu mendapatkan nilai yang tinggi	7,15,23,24,32	8,16,31,42	9

2. Skala Motivasi Belajar Siswa

Skala ini digunakan untuk mengungkap motivasi belajar yang diterima oleh siswa. Skala motivasi belajar disusun berdasarkan aspeknya, yaitu:

- a. Dorongan untuk memahami dan mempelajari materi
 - a) Ketekunan dalam belajar
 - b) Keuletan dalam belajar
- b. Komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar
 - a) Kesadaran akan tugas dan kewajiban belajar
 - b) Keinginan berprestasi
- c. Inisiatif untuk belajar
 - a) Keberanian dalam mengemukakan pendapat
 - b) Keberanian dalam mengambil resiko
 - c) Kemauan belajar
- d. Optimis akan hasil belajar
 - a) Rasa percaya diri
 - b) Koreksi kelemahan diri.

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
Motivasi Belajar	Dorongan untuk memahami dan mempelajari materi	a. Ketekunan dalam belajar b. Keuletan dalam belajar	1,3,11,13,21,23,28,37,38,40,44,46	2,4,12,14,22,29,43	19
	Komitmen akan tugas dan kewajiban untuk belajar	a. Kesadaran akan tugas dan kewajiban belajar b. Keinginan berprestasi	5,15,25,30,32	6,16,24,31	9
	Inisiatif untuk belajar	a. Keberanian dalam mengemukakan pendapat b. Keberanian dalam mengambil resiko c. Kemauan belajar	7,17,27,33,34,36,41,42	8,18,26,35,45	13
	Optimis akan hasil belajar	a. Rasa percaya diri b. Koreksi kelemahan diri	9,19	10,20,39	5

H. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas

Menurut Azwar Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur

dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Adapun tujuan dari teknik validitas data adalah mencari keakuratan suatu data penelitian agar lebih valid (terpercaya) dan nantinya hasil penelitian yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan secara umum.

Adapun rumus validitas ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product momen.

n = Jumlah subjek.

x = Jumlah skor item.

y = Jumlah skor total.¹⁴

2. Reliabilitas

Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat

¹⁴Tedjo.N.Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2009), 188.

diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen.

k = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir.

σ_1^2 = validitas total.¹⁵

I. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki tahapan sebagai berikut.

a. Editing

Penulis melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban angket, wawancara,

¹⁵Tedjo.N.Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, 193.

observasi, dan dokumentasi agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan, dan keragu-raguan, serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

b. Coding

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya dengan cara memberikan kode pada setiap data.

c. Scoring

Data yang telah diklasifikasikan diberikan skor pada setiap jawaban. Item pernyataan dalam penelitian ini mempunyai empat alternatif jawaban dengan pemberian skor sebagai berikut.

Sangat Setuju	(SS)	diberi skor	4
Setuju	(S)	diberi skor	3
Tidak setuju	(TS)	diberi skor	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	diberi skor	1

d. Tabulating

Penulis memasukkan dan menyusun skor-skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = prosentase

f = frekuensi (jumlah jawaban responden)

n = number of cases (jumlah responden)

e. Interpretasi Data

Data yang telah disusun secara sistematis dalam tabel diberikan makna dengan kriteria sebagai berikut.

- i. 80% - 100% = sangat tinggi
- ii. 60% - 80% = tinggi
- iii. 40% - 60% = sedang
- iv. 20% - 40% = rendah
- v. 0% - < 20% = sangat rendah

2. Analisis Data Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*). Metode ini cocok digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel *independent*, yaitu obsesi orang tua terhadap motivasi belajar.¹⁶ Bentuk umum persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (motivasi belajar)

X : variabel bebas (obsesi orang tua)

¹⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet. ke-2, 378.

a dan b : konstanta.¹⁷

Untuk mengetahui kesesuaian model regresi linier sederhana, diperlukan uji t dan koefisien determinasi, sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* berpengaruh atau tidak terhadap variabel *dependent*, dalam hal ini untuk mengetahui apakah obsesi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar. Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan $df = n - 2$.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara obsesi orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara obsesi orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

b. Kriteria Pengujian

Jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁸

¹⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 380.

¹⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 382-383.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.¹⁹ Dalam penelitian ini koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase pengaruh obsesi orang tua terhadap belajar.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan dapat dipakai untuk prediksi jika memenuhi sejumlah asumsi yang disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.²⁰

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu

¹⁹Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 125.

²⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 153.

pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²¹

c. Uji Linearitas

Model regresi yang baik adalah bersifat linearitas.

J. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini ditempuh beberapa tahapan sebagai berikut.

1) Tahap Pendahuluan

- a) Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dan wawancara kepada pihak sekolah.
- b) Menentukan variabel, rumusan masalah, dan tujuannya untuk dibuat ke dalam proposal penelitian.
- c) Berkonsultasi ke dosen pembimbing terkait proposal penelitian agar mendapat persetujuan untuk diseminarkan.

2) Tahap Persiapan

- a) Konsultasi proposal yang telah diseminarkan untuk perbaikan seperlunya.
- b) Menentukan indikator untuk membuat instrumen penelitian.
- c) Membuat surat riset penelitian dari fakultas kemudian diajukan ke pihak sekolah untuk melanjutkan penelitian.

²¹Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inverensial*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2016), Cet. ke-1, 103.

3) Tahap Pelaksanaan

- a) Membagikan angket kepada responden, wawancara kepada para informan, mencatat dokumen-dokumen dan observasi ke lokasi penelitian untuk mengambil data.
- b) Mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dengan menggunakan *software SPSS for Windows Release 22*

4) Tahap Penyusunan Laporan

- a) Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis kemudian meminta koreksi dan persetujuan dari dosen pembimbing yang ditandai dengan surat persetujuan munaqasyah skripsi.
- b) Laporan hasil penelitian diperbanyak untuk keperluan persyaratan munaqasyah skripsi.
- c) Laporan hasil penelitian siap diujikan dan dipertahankan pada saat munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin.